

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam medan sosial seni rupa, ada beberapa pilar yang menunjang medan sosial seni rupa seperti seniman, kurator, galeri, kolektor dan institusi seni lainnya seperti akademi seni rupa. Semua memiliki peranan sendiri – sendiri guna terbentuknya sebuah medan sosial seni rupa. Sebutnya saja perupa yang memiliki bertugas sebagai produksi karya. Dapat dikatakan seniman memiliki peranan yang sangat penting dalam roda perputaran medan sosial seni rupa. Hal ini dikarenakan seniman yang memiliki peranan memproduksi karya seni yang sangat vital karena produk dari seni dari seniman yang dijadikan sebuah objek utama dalam perputaran roda medan sosial seni rupa. Tidak hanya seniman, ada peranan seseorang yang bernama kurator. Kurator juga sangat memiliki pengaruh kuat dalam perputaran roda medan sosial seni rupa. Kualitas dari suatu karya seorang seniman sangat dipengaruhi oleh seorang kurator. Kurator tidak hanya memiliki tugas sebagai orang yang mengkurasi suatu pameran seni, kurator juga memiliki tugas sebagai tempat perupa konsultasi dengan kualitas karya yang dimilikinya.

Dalam perputaran medan sosial seni rupa, peranan kolektor seni sama – sama memiliki pengaruh yang cukup vital dengan seniman. Layaknya seperti teori fundamental ekonomi yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nation* pada tahun 1776 yaitu “supply and demand” hal ini juga berlaku dalam perputaran roda medan sosial seni rupa. Supply diciptakan oleh para seniman sedangkan demand diciptakan oleh para kolektor seni. Apabila kedua hal tersebut tidak memiliki keseimbangan maka yang terjadi adalah medan sosial seni rupa tidak berjalan seperti semestinya. Oleh karena itu penulis mengatakan mengapa peranan kolektor dalam perputaran roda medan sosial seni rupa sangatlah vital.

Dalam hal medan sosial Seni Rupa ruang pamer memiliki peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan fungsi ruang pamer adalah sebagai penyelenggara pameran karya seni rupa atau dapat dibilang sebagai institusi seni yang menjembatani antara kolektor dengan para seniman dan juga kurator. Maka

dari itu dengan hadirnya Kolektif Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni sangat berpengaruh dalam medan sosial Seni Rupa. Pada kasus ini, penulis mengambil contoh Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni sebagai subjek untuk diteliti.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apa faktor yang mendorong terbentuknya Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni.
2. Bagaimana strategi atau metode Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah seni dalam mengoptimalkan minat pelaku seni di medan Seni Rupa
3. Apa pengaruh yang dirasakan bagi mahasiswa yang bergabung dengan Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni baik yang memiliki latar belakang pendidikan seni atau tidak.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis memberi beberapa batasan dalam penelitian terkait pengaruh Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni terhadap perkembangan medan Seni Rupa Bandung sebagai berikut:

1. Peneliti akan melakukan penelitian pada Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni
2. Peneliti hanya melakukan penelitian di daerah Bandung
3. Peneliti melakukan penelitian data hanya pada tahun 2020

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan sanggar seni di Bandung
2. Untuk mengetahui dampak Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni terhadap pergerakan Seni Rupa di Bandung.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian yang telah diteliti memberi manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi mereka pekerja seni di daerah Bandung yang ingin mengetahui lebih dalam keberadaan Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni terhadap medan kesenian.
2. Bermanfaat untuk institusi seni rupa berkaitan dengan informasi-informasi ilmiah terkait dengan pengaruh Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni terhadap medan kesenian
3. Bermanfaat untuk mereka yang berprofesi sebagai kolektor, kurator dan seniman.

### 1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini penulis banyak melakukan aktifitas wawancara dengan para anggota Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni. Studi kasus ini dilakukan karena Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni penting untuk disebarluaskan, sebagaimana dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pelaku seni baik yang memiliki latar belakang pendidikan seni atau tidak. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi atau komunitas tertentu. Oleh karena itu penulis akan berkonsentrasi dengan menggunakan metodologi penelitian seni studi kasus dengan dengan beberapa tahapan penelitian. Berikut beberapa metode yang penulis lakukan untuk memperoleh data:

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pihak terlibat seperti pengurus, anggota atau murid dari tiap Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni secara langsung. Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bukan berlatar belakang pendidikan seni dan juga kurator yang cukup memahami dan kompeten dalam penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi terhadap data-data yang akan penulis teliti mulai dari narasumber beserta bukti-bukti yang mendukung dalam penelitian

tersebut. Teknik pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan studi literatur. Proses awal yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengumpulkan data valid berdasarkan hasil survey, observasi dan studi literatur yang sudah dilakukan untuk memperkuat penelitian, kedua melakukan pengolahan data, ketiga melakukan analisa penelitian yang bertujuan untuk mencapai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan menjawab pertanyaan dari penelitian tersebut.

### **1.7. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, penulis menyimpulkan hipotesa yaitu Sanggar Seni Rupa Kontemporer dan Sanggar Olah Seni cukup berpengaruh dalam pergerakan Seni Rupa di Bandung.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan umum tentang penelitian namun dikemas dengan ringkas dan padat. Isi bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, Alur kerja penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi rangkuman secara jelas, ringkas dan padat tentang hasil landasan teori terkait topik dan variabel penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Landasan teori harus merujuk pada teori-teori yang sudah baku. Disarankan peneliti menggunakan buku teks yang didasarkan oleh hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Rangkuman teori juga dapat merujuk pada artikel dalam jurnal yang memiliki reputasi. Hasil dari rangkuman teori tersebut digunakan untuk menguraikan kerangka pikiran. Penulis menggunakan teori-teori yang menyangkut dengan sosiologi seni rupa dan kolektif seni rupa.

## **BAB III PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisi hasil rangkuman data-data yang sudah dikumpulkan oleh penulis guna melakukan penelitian yang akan diteliti. Data-data yang digunakan merupakan data kualitatif yang mana pada umumnya didapatkan berdasarkan hasil dari wawancara dan survey langsung di lapangan. Data-data yang diambil beragam

mulai dari data primer hingga sekunder. Selain melakukan wawancara, penulis juga mengambil data dari sumber-sumber lainnya yang dapat dipercaya.

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini berisi pengolahan data yang akan penulis lakukan dari penelitian yang akan penulis teliti. Analisis data didukung dengan data-data yang sudah dikumpulkan dengan berbagai macam metode dan didukung dengan tinjauan pustaka yang sudah penulis kumpulkan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini merupakan pembuktian dari apa yang sudah ditulis di BAB I mengenai hasil hipotesis.

## 1.9. Alur Penelitian



